**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah, yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah melalui penggunaan media kartu gambar.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan maksud untuk menggambarkan kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah melalui penggunaan media kartu gambar.

1. **Variabel dan Defenisi Operasional** 
   * + 1. Peubah penelitian

Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan

2. Definisi operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Media kartu gambar merupakan saluran atau alat yang dipergunakan dalam pembelajaran bina diri pada aspek menggosok gigi yang melibatkan aktivitas visual serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah anak dalam proses pembelajaran dengan terciptanya suasana yang menyenangkan, tidak kaku dan mampu menstimulasi anak dalam pembelajaran. Media kartu gambar yang dibuat sedemikian rupa: terbuat dari potongan karton berukuran 8 x 12 dan berisi gambar langkah-langkah aktivitas bina diri dan selanjutnya digunakan melatih anak dalam aktifitas menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan.

1. Kemampuan mengosok gigi dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam menggosok gigi dengan mengacu pada garis besar pelaksanaan materi menggosok gigi jenjang SDLB.
2. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas dasar II semester I (satu) di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar II dengan jumlah anak satu orang (inisial AN) dengan jenis kelamin laki-laki di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Lebih jelasnya mengenai teknik tersebut, berikut ini akan diuraikan secara singkat.

1. Tes

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes dalam bentuk tes perbuatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggosok gigi pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menggosok gigi sebelum penggunaan media kartu gambar dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menggosok gigi setelah penggunaan media kartu gambar. Banyaknya tes terdiri dari 22 item, yang disusun dalam langkah-langkah menggosok gigi.

**Tabel 3.1 Tes Perbuatan Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Tes Perbuatan** | **Jml Item** | **Bobot Skor** | **Jml Skor** |
| 1. | 1. Menunjukkan gambar pergi ke tempat menggosok gigi/kamar mandi/westafel | 1 | 2=….  1=….  0=…. | 1x2=2  1x0=0 |
| 2. | Mengenali alat dan bahan menggosok gigi  a. Handuk kecil   1. Sikat gigi 2. Pasta gigi 3. Air bersih/ matang 4. Gelas | 5 | 2=….  1=….  0=…. | 5x2=10  5x0=0 |
| 3. | 1. Mempraktekkan Berkumur di westafel 2. Mempraktekkan membuka tutup pasta gigi | 2 | 2=….  1=….  0=…. | 2x2=4  2x0=0 |
| 4. | Melakukan Aktifitas Menggosok gigi   1. Memencet pasta gigi 2. Mengoles pasta gigi pada sikat 3. Menggosok gigi depan bagian luar 4. Menggosok gigi samping kiri kanan luar 5. Menggosok gigi samping kiri kanan dalam 6. Menggosok gigi depan dalam atas dan bawah 7. Menggosok gigi samping kiri-kanan bagian dalam atas dan bawah 8. Mengecek apakah sudah bersih menggunakan lidah 9. Menyikat kembali bagian yang masih ada kotorannya 10. Berkumur sampai bersih 11. Mengambil handuk dan mengelap mulut dan tangan sampai bersih 12. Membersihkan sikat gigi dan gelas 13. Menaruh alat-alat yang digunakan pada tempatnya 14. Membersihkan bekas busa pada westafel | 14 | 2=….  1=….  0=…. | 14x2=28  14x0=0 |
|  | **Skor Maksimal = 22 X 2 = 44**  **Skor Minimal =22X0=0** |  |  |  |

Mengacu pada garis besar pelaksanaan materi menggosok gigi yang dibuat oleh Astati (2010: 53).

1. Dokumentasi

Dokumentasi (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bina diri. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti Data siswa, buku catatan pelanggaran siswa yang berkaitan dengan perilaku serta foto kegiatan harian siswa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Identifikasi

Melalui identifikasi peneliti dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah. Beberapa komponen yang perlu dilakukan dalam mengadakan identifikasi adalah:

1. Kemampuan mengenal alat-alat menggosok gigi

Dalam menggosok gigi bagi anak tunagrahita perlu diperhatikan alat-alat dan bahan untuk menggosok gigi. Alat-alat dan bahan untuk menggosok gigi bagi anak tunagrahita seharusnya alat-alat yang tidak cepat pecah dan tidak berbahaya bagi anak tunagrahita. Menurut Astati dan Soedarini (2010:52) alat-alat dan bahan-bahan untuk menggosok gigi bagi anak tunagrahita adalah:

1. Gelas/cangkir/gayung
2. Sikat gigi
3. Pasta gigi
4. Air bersih/matang
5. Handuk kecil

b) Mekanisme atau langkah-langkah dalam menggosok gigi

Langkah-langkah dalam melatih menggosok gigi bagi anak tunagrahita menurut Astati dan Soedarini (2010: 54) adalah:

1). Mengenal tempat menggosok gigi.

2). Mengenal alat menggosok gigi.

3). Menggunakan pasta gigi

4). Berkumur-kumur

5). Menggosok gigi

6). Membersihkan mulut dengan tangan

7). Membersihkan alat-alat.

1. Klasifikasi

Pada tahap ini, data hasil identifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kemampuannya.Setelah itu dihitung berapa skor setiap kemampuan tersebut. Pengklasifikasian berdasarkan kemampuannya dikelompokkan atas mampu, kurang mampu dan tidak mampu.

1. Penyekoran

Teknik pemberian skor pada tes perbuatan tersebut dilakukan dengan skala sebagai berikut:

2 = Sangat mampu

1 = Mampu dengan bantuan

1. = Tidak mampu
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif untuk menggambarkan proses pembelajaran dengan teknik analisis deskriptif.

Selain itu untuk mengetahui kategori kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan dilakukan dengan menghitung skor maksimal yaitu (22 X 2) = 44. Kemudian dikurangkan dengan skor minimal (22 X 0) = 0. Selanjutnya dibagi menjadi 3 kelas sehingga diperoleh interval kelas = 16. Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh kategori kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah sebagai berikut:

**Pengkategorian Hasil analisis Kemampuan Menggosok Gigi**

1. - 16 = Tidak mampu.
2. – 31 = Mampu

32 - 44 = Sangat Mampu